



PENDEKATAN PROFESIONALISASI

Herka Maya Jatmika

Pendekatan Karakteristik (*the trait approach*)

- Pendekatan ini memandang bahwa profesi memiliki seperangkat elemen yang membedakannya dengan pekerjaan lainnya
- Elemen yang ada menjadi bagian integral
- Hasil studi mengenai karakteristik profesi sebagai berikut:
 - Kemampuan intelektual yang diperoleh melalui pendidikan
 - Memiliki pengetahuan spesialisasi

- Memiliki pengetahuan praktis yang dapat digunakan langsung oleh orang lain
- Memiliki teknik kerja yang dapat dikomunikasikan
- Memiliki kapasitas mengorganisasikan kerja secara mandiri atau *self organization*
- Mementingkan kepentingan orang lain (*altruism*)
- Memiliki kode etik guru

- *What was your code of honour??*
- *Now its become your duty to find out*

- 
- Memiliki sanksi dan tanggung jawab komunitas
 - Mempunyai sistem upah
 - Budaya profesional
- 

Pendekatan Institusional (*the institutional approach*)

- Memandang profesi dari kemajuan suatu pekerjaan ke arah pencapaian status ideal suatu profesi
- H.L Wilensky mengemukakan lima langkah memprofesionalkan suatu pekerjaan
 - Memunculkan pekerjaan yang penuh waktu
 - Menetapkan sekolah sebagai tempat menjalani proses pendidikan atau pelatihan
 - Mendirikan asosiasi profesi
 - Melakukan agitasi secara politis untuk memperjuangkan adanya perlindungan hukum terhadap asosiasi profesi
 - Mengadopsi secara formal kode etik yang ditetapkan

- 
- Menurut T. Caplow mengemukakan lima tahapan dalam memprofesionalkan pekerjaan
 - Menetapkan perkumpulan profesi
 - Mengubah & menetapkan pekerjaan itu menjadi suatu kebutuhan
 - Menetapkan & mengembangkan kode etik
 - Melancarkan agitasi untuk memperoleh dukungan masyarakat
 - Secara bersama mengembangkan fasilitas latihan

Pendekatan Legalistik (*the Legalistic approach*)

- Menekankan pengakuan suatu profesi oleh negara atau pemerintah
- Misal: dilindungi undang-undang
- Menurut M. Friedman, pengakuan profesi agar menjadi profesi yang *real* ditempuh melalui:
 - Registrasi (*registration*)
 - Sertifikasi (*sertification*)
 - Lisensi (*licensing*)

Tingkat Kemampuan Profesional Guru

- Menurut Semiawan sebagai berikut
 - Tenaga Profesional
 - Tenaga Semi-profesional
 - Tenaga Para-profesional
- Menurut Windham sebagai berikut
 - Berkualifikasi penuh
 - Berkualifikasi sebagian
 - Tidak memenuhi kualifikasi

- 
- *Qualified, possessing the academic & teacher training attainment appropriate the assigned level & type of teaching*
 - *Underqualified, possessing the academic but not the teacher training appropriate to the level of assignment*
 - *Unqualified, possessing neither the academic nor the teacher training attainment appropriate to the level of assignment*

(Windham)

Instructional Leader

- 10 kompetensi????
 - Mengembangkan kepribadian
 - Menguasai landasan kependidikan
 - Menguasai bahan pengajaran
 - Menyusun program pengajaran
 - dll
- Berubah menjadi 4 Kompetensi Guru
 - ? Hard Skills (kemampuan analitis)
 - ? Hard Skills (kemampuan analitis)
 - ? Soft Skills
 - ? Soft Skills

Breaking news

- Mengingat keterbatasan waktu, pendidikan yang diberikan di ruang kuliah pada umumnya lebih difokuskan kepada kemampuan analitis (hard skills). Ex: penguasaan materi
- Sedangkan pendidikan yang lebih bersifat kemampuan interaksi sosial (soft skills) dan pendidikan kepribadian harus dilakukan. Ex: *team building, character building, etc*

- *soft skills* merupakan istilah sosiologis yang merujuk pada sekumpulan karakteristik kepribadian, daya tarik sosial, kemampuan berbahasa, kebiasaan pribadi, kepekaan/kepedulian, serta optimisme.
- *Soft skills* ini melengkapi *hard skills*- yang bisa dikatakan juga sebagai persyaratan teknis dari suatu pekerjaan.
- *Soft skills* tersebut mencakup :
 - (a) kualitas pribadi - misalnya tanggung jawab, kepercayaan diri, kemampuan bersosialisasi, manajemen (pengendalian) diri, dan integritas atau kejujuran; dan
 - (b) ketrampilan interpersonal, misalnya berpartisipasi sebagai anggota kelompok, mengajar (berbagi pengetahuan) ke orang lain, melayani pelanggan, kepemimpinan, kemampuan negosiasi, dan bisa bekerja dalam keragaman.

- 
- Emotional spiritual quation (ESQ)
 - 7 Nilai Dasar ESQ yaitu *jujur, tanggung jawab, visioner, disiplin, kerjasama, adil, dan peduli.*

Profesionalisasi Tenaga Kependidikan

- Agar mampu merespon perubahan & tuntutan dunia pendidikan secara komprehensif
- Memiliki *SENSE OF ASPIRATION*
- Peningkatan mutu

Jenis Pendidikan Tenaga Kependidikan

- Pendidikan pra-jabatan (*pre-service education*)
- Pendidikan dalam jabatan (*in-service education*)

In-Service Education

- Kegiatan pendidikan, pelatihan, pengembangan
- *Short, medium, long goals*
- Pengembangan organisasi
- Manfaat pengembangan personalia
 - Peningkatan performansi
 - Antisipasi tugas baru
 - Merangsang kreatifitas diri



**Setiap hari berpotensi baik;
tetapi memang tidak setiap
pribadi dari kita berfokus
pada perasaan, pikiran, dan
tindakan yang mengubah
potensi baik menjadi
kenyataan baik.**